

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah keistimewaan yang luar biasa. Beberapa hadits menyebutkan keutamaan dari menghafal Al-Quran. Misalnya seperti diriwayatkan dalam hadits Imam Bukhari dan Imam Muslim dari Aisyah RA, orang yang menghafal Al-Qur'an dengan baik akan bersama para malaikat. Sementara yang menghafal dan bacanya terbata-bata juga akan mendapatkan pahala. Dalam Al-Quran surat Al Hijr ayat 9, Allah SWT berfirman mengenai keutamaan dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an. Dengan begitu, tidak akan ada lagi pemalsuan, perubahan, dan pergantian seperti yang terjadi pada kitab-kitab terdahulu.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّاتْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya. (QS Al-Hijr : 9)

Keistimewaan lain adalah menghafal Al-Qur'an lebih utama menjadi imam sholat, mendapatkan syafaat, mendapatkan pahala yang berlipat-lipat ganda, memiliki kedudukan yang tinggi, punya cahaya yang lebih indah dari matahari, di akhirat nanti akan disematkan mahkota dan jubah. Keistimewaan-keistimewaan tersebut yang menjadi alasan dan membuat banyak orang ingin menghafal Al-Qur'an. Ramayulis menjelaskan bahwa Nabi Muhammad SAW pada periode Mekah selalu menganjurkan kepada para sahabatnya supaya Al-Qur'an dihafalkan dan selalu dibaca dan diwajibkan membaca ayat-ayatnya dalam melaksanakan ibadah sholat, sehingga kebiasaan membaca Al-Qur'an tersebut merupakan bagian dari kehidupan umat muslim sehari-hari, menggantikan kebiasaan membaca syair-syair indah pada masa sebelum Islam. Untuk menjaga Al-Qur'an tidak tercampur dengan hal-hal yang lainnya, maka Nabi Muhammad SAW memberikan perintah agar hanya Al-Qur'an saja yang dituliskan. Sabda atau pelajaran-pelajaran lain dari beliau dilarang untuk ditulis. Selanjutnya untuk mengoptimalkan Al-Qur'an dalam hafalan para sahabat, Nabi Muhammad SAW sering mengadakan evaluasi terhadap hafalan para sahabat tersebut. Beliau menyuruh para sahabat untuk membacakan ayat-ayat Al-Qur'an di hadapannya, kemudian beliau akan membetulkan hafalan dan bacaan para sahabat jika terjadi kesalahan atau kekeliruan.¹ Menurut Wenger, menghafal adalah

¹Ramayulis, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), 27.

ketika seseorang membaca dan ingin mengingatnya kembali, maka hendaknya pelajaran itu dibaca secara lantang. Dengan cara menutup mata dan mengucapkannya dengan lantang berarti kita telah membaca, memvisualisasikan, serta mendeskripsikan dengan lantang, maka orang tersebut sudah belajar dengan cara multi-sensori, sederhana dan efektif.² Sedangkan menurut Muhammad Nu'am, menghafal merupakan suatu hal yang sangat luar biasa yang dapat membawa akal kita mirip akal komputer. Saat mulai menghafal Al-Qur'an secara teratur, akan semakin memperlebar ruang untuk penyimpanan informasi baru sehingga bisa menambah lebih banyak lagi informasi dan bisa menghafal lebih banyak.³ Pada hakikatnya faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal yang datang dari diri individu sendiri dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Selain itu dorongan eksternal yaitu lingkungan sosial masyarakat, sosial keluarga, sosial sekolah (guru dan teman-teman), dan juga lingkungan non sosial. Dalam penyampaian pelajaran terdapat beberapa alat atau media yang telah diciptakan agar dapat mempermudah dalam memahaminya.⁴

Di era teknologi seperti sekarang ini, ada beberapa lembaga yang membuat media pembelajaran untuk menunjang hafalan Al-Qur'an. Meskipun sebelumnya mushaf Al-Qur'an sebagai media menghafal akan tetapi perkembangan teknologi terbaru, termasuk diantaranya mesin cetak, telepon, dan internet telah memperkecil hambatan secara fisik dan dapat mempermudah manusia dalam menghafal Al-Qur'an. Jangan lupa pula teknologi yang Tuhan anugerahkan kepada manusia berupa otak. Otak adalah organ tubuh ciptaan Allah SWT yang luar biasa kekuatan memori ingatnya melebihi alat-alat elektronik ciptaan dari manusia. Semakin sering tersentuh oleh rangsangan maka semakin kuat daya tangkapnya. Sebaliknya, semakin kurang rangsangannya, maka semakin melemah kekuatan memorinya. Pada dasarnya otak anak mampu menerima atau menyimpan memori apapun jika disentuh dengan teknik-teknik yang tepat. Inilah yang harus disadari sehingga para Orangtua ataupun Guru tidak pesimis dengan kekuatan otak anaknya jika diarahkan untuk menghafal ayat Al-Qur'an, salah satunya dengan bantuan teknologi. Media merupakan salah satu cara atau

²Masagus dan H. A Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz* (Palembang: Erlangga, 2015), 42.

³Muhannid Nu'am, *Kilat & Kuat Menghafal Al-Qur'an Terjemah Juz Amma dan Tajwid Praktis* (Surakarta: PQS Media Group, 2014), 42.

⁴Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 101.

upaya untuk memudahkan proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan hafalan, afektif ataupun ranah psikomotor. Oleh karena itu, menurut peneliti dalam proses pembelajaran perlu adanya metode baru yaitu dengan menggunakan media MP3, agar santri lebih meningkatkan hafalan Al-Qur'an dengan mendengar langsung dan mengulangi apa yang didengarkan dengan media audio MP3 tersebut. Disamping memilih metode dan media yang tepat, tugas seorang Guru adalah memberikan motivasi untuk para Santri, motivasi belajar yang berperan penting untuk membentuk gairah, semangat santri untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melaksanakan perubahan tingkah laku yang lebih baik untuk kebutuhannya.

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan audio MP3 sebagai media dalam menghafal Al-Qur'an adalah pondok panti asuhan Syifa yang terletak di Kunduran Blora. Di pondok pesantren ini menerapkan audio MP3 sebagai media untuk hafalan dan juga hafalan secara manual. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Syifa Kunduran Blora.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang Efektivitas Penggunaan MP3 dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di pondok panti asuhan Syifa Kunduran Blora tahun pelajaran 2021/2022.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan masalah terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah untuk meneliti terhadap seberapa efektivitas media MP3 dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di pondok asuhan Syifa Kunduran Blora tahun pelajaran 2021/2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi penggunaan media MP3 dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Pondok Panti Asuhan Syifa Kunduran Blora?
2. Bagaimana faktor pendukung penggunaan media MP3 dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Pondok Panti Asuhan Syifa Kunduran Blora?

3. Bagaimana faktor penghambat penggunaan media MP3 dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Pondok Panti Asuhan Syifa Kunduran Blora?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi media MP3 dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di pondok panti asuhan Syifa Kunduran Blora .
2. Untuk mengetahui faktor pendukung menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan media MP3 di pondok panti asuhan Syifa Kunduran Blora
3. Untuk mengetahui faktor penghambat menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan media MP3 di pondok panti asuhan Syifa Kunduran Blora

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian menyajikan gambaran mengenai apa yang dapat diberikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan terhadap institusi, baik secara teoretis dan secara praktis:

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk memberikan pemikiran bagi santri mengenai proses pembelajaran melalui media MP3 dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.
 - b. Sebagai bahan untuk memperdalam dan menambah wawasan bagi peneliti pada khususnya dan pada pembaca.
 - c. Sebagai acuan yang lebih lanjut bagi seorang pendidik untuk dapat mengupayakan meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an bagi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan bagi lembaga pendidikan akan memberi bimbingan kepada para santri untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an melalui media MP3 di pondok panti asuhan Syifa Kunduran Blora.
 - b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai persyaratan mendapatkan gelar sarjana (S1) serta sebagai salah satu untuk menambah wawasan tentang peranan media MP3 dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri Pondok Panti Asuhan Syifa Kunduran Blora.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui keseluruhan isi skripsi ini secara jelas maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

Sebelum Bab pertama, didahului oleh halaman judul luar (sampul), halaman judul dalam, pernyataan keaslian bermeterai, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar. Pada Bab I, yakni bab pendahuluan yang di dalamnya meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Pada Bab II, landasan teori yang berisi tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis. Pada Bab III, Metode Penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan, Setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data. Pada Bab IV, Hasil Penelitian berisi tentang pertama hasil penelitian berisi gambaran obyek penelitian. Kedua Pembahasan yang berisi deskripsi data penelitian. Ketiga berisi Analisis Data Penelitian. Pada Bab V, berisi penutup yang terdiri antara lain: simpulan dan saran-saran.